

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Rasio Harga Laba (PER) Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan Daya beli masyarakat yang belum pulih yang dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan dan laba perusahaan yang menurun.
2. Perkembangan Rasio Pembayaran Dividen (DPR) Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan berdasarkan kebijakan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham atau tidak membagikan dividen yang dipengaruhi oleh laba perusahaan yang ditahan untuk pengembangan, ekspansi atau digunakan untuk modal kembali.
3. Perkembangan Produk Domestik Bruto Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Kenaikan ini disebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu negara

4. Perkembangan Nilai Harga Saham Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS),
5. Pengaruh Rasio Harga Laba (PER), Rasio Pembayaran Dividen (DPR), dan Produk Domestik Bruto memberikan kontribusi terhadap Nilai Harga Saham Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Rasio Harga Laba (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017
 - b. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017
 - c. Rasio Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017
 - d. Rasio Pembayaran Dividen (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Rasio Harga Laba (PER). Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

- e. Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pembayaran Dividen (DPR). Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
- f. Rasio Pembayaran Dividen (DPR), dan Produk Domestik Bruto (PDB) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Pada Sektor Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan tersebut, dan perusahaan harus meningkatkan kinerja dari perusahaan tiap tahunnya, agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dan terus berkembang guna memperoleh kepercayaan investor yang dapat memudahkan untuk memperoleh modal tambahan yang berasal dari hasil investasi yang diberikan para pemegang saham maupun calon pemegang saham.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai gambaran untuk investor maupun calon investor mengenai kinerja perusahaan pada sector industri realestate dan properti untuk memperhatikan hasil nilai keuangan perusahaan seperti berapa kali nilai Ratio Harga Laba (PER) yang perusahaan memiliki, berapa besar Ratio Pembayaran dividen (DPR) yang dibagikan tiap tahunnya, tinggi atau rendahnya Produk Domestik Bruto (PDB) sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena PER, DPR, dan PDB dapat menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai harga saham perusahaan tersebut yang akan diterima oleh investor untuk memutuskan membeli harga saham yang tinggi ataupun rendah berdasarkan indikator-indikator yang mempengaruhi untuk lebih hati-hati dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi risiko kerugian.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel- variabel yang belum diteliti secara teoritis yang dapat mempengaruhi Harga Saham, baik dari factor fundamental maupun factor kondisi ekonomi
- b. Diharapkan peneliti selanjutny dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.